Terjemah Kitab

FATHUL IZAR

Menyelami Rahasia Seksologi Dalam Islam

KH. Abdullah Fauzi

PESANTREN FATHUL 'ULUM
KWAGEAN - KEDIRI

Terjemah Kitab

FATHUL IZAR

Menyelami Rahasia

Seksologi

Dalam Islam

Karya

KH. ABDULLAH FAUZI

Penerjemah :

Bahrudin Achmad

Daftar Isi

Biografi Pengarang Kitab

Abdullah Fauzi adalah warga Indonesia yang berasal dari Kota Pasuruan, Jawa Timur. Beliau menikah dengan putri keempat dari K.H. Abdul Hannan Ma'sum (Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum, Kewagean, Kediri) yang bernama Ning Rif'ah. Beliau menikah di usia 35, pada tahun 2008. Beliau menjadi salah satu pengasuh Pesantren Fathul Ulum Kewagean Kediri.

Selain **Fathul Izar**, Abdullah Fauzi juga menghasilkan karya tulis lain yaitu **Diwani Fauzi**. Kitab ini berisi syair syair pernikahan dengan gramatikal Bahasa Arab nan Indah.

فتح الإزار

في كشف الاسرار لأوقات الحرث
وخلقة الابكار

بالمعنى على
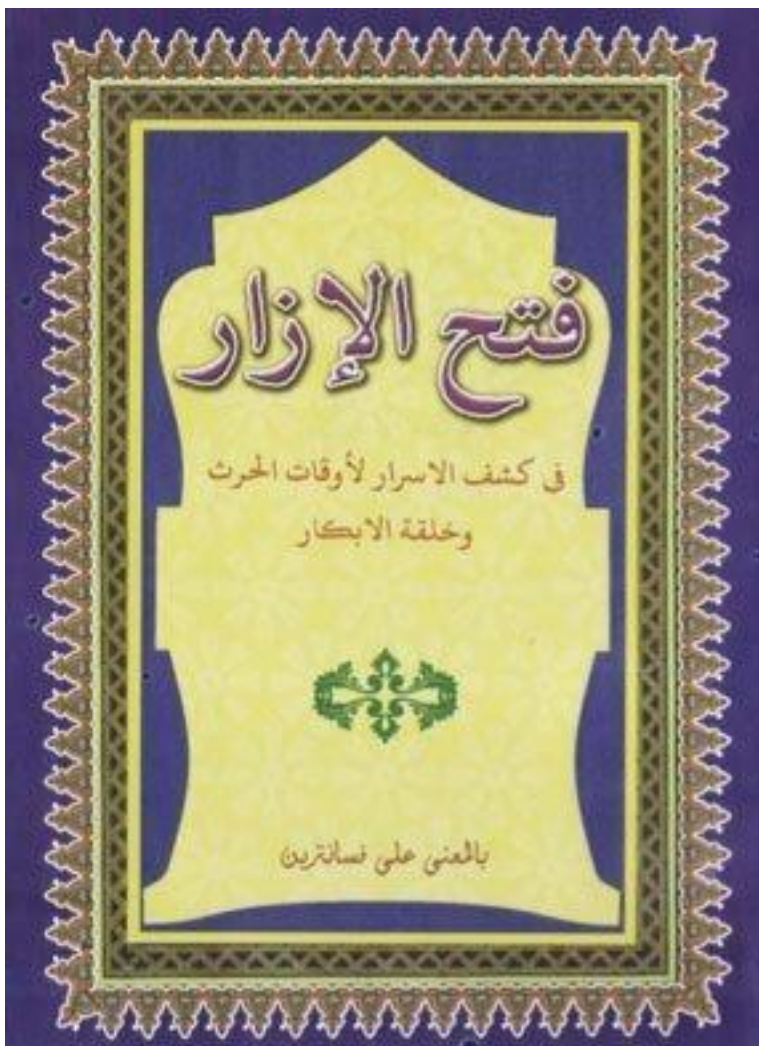
Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

الحمد لله الذي جل قدره وعز جاره الذي جعل النكاح سببا لبقاء نسل الأنام ووسيلة الى اشتباك الشعوب والأقوام. والصلاة والسلام على سيدنا محمد المصطفى صاحب العز والصدق والوفا وعلى آله وصحبه الشرفا نجوم الهدى والصفا، أما بعد:

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Agung Kekuasaan-Nya dan Maha Mulia Ketetapan-Nya. Dia-lah yang menjadikan nikah sebagai sebab kesinambungan generasi umat manusia, serta menjadikannya sebagai lantaran terhadap terjalinnya hubungan antar golongan dan kaum. Semoga rahmat dan kesejahteraan senantiasa terlimpah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang terpilih sebagai utusan Allah, yang berkepribadian mulia, jujur dan menepati janji. Semoga juga

terlimpahkan atas keluarga serta sahabatnya yang mulia dan yang menjadi bintang petunjuk dan berhati bersih.

فهذه كراسة صغير حجمها لطيف شكلها جليل قدرها عظيم نفعها تشتمل على فوائد مهمة تتعلق ببعض ما للنكاح من الحرث وأسرار أوقاته وتدبيره وما لخلقة الأبكار من العجائب والأسرار جمعتها والتقطتها ونقلتها من فحول العلماء والرجال منهم الله تعالى بنيل الفوز والإفضال سميتها ﴿بفتح الإزار﴾ في كشف الأسرار لأوقات الحرث وخلقة الأبكار والله تعالى نسأل أن يجعلها نافعة لنا ولإخواننا المسلمين ويجعلها دخيرة لنا ولوالدينا يوم لاينفع مال ولابنون الا من اتى الله بقلب سليم من آفات القلب وسوء الظنون.

Kitab ini kecil dan ringkas, tapi high kualitas dan besar manfaatnya. Memuat beberapa faidah penting tentang pernikahan, meliputi senggama, rahasia di balik waktu melakukannya, tatacaranya, serta rahasia dan keunikan penciptaan seorang gadis. Saya menyusun dan mengutip kitab ini dengan

mengacu pada teks kitab karangan ulama besar. Semoga Allah melimpahkan anugerah dengan mengaruniai mereka keberuntungan dan keutamaan.

Kitab ini saya beri nama "**Fathul Izar**" mengupas rahasia di balik waktu-waktu senggama serta rahasia di balik penciptaan seorang gadis. Hanya kepada Allah-lah saya memohon, semoga kitab ini dapat bermanfaat bagi kami dan kaum Muslimin. Semoga Allah menjadikannya pula sebagai bekal bagi kami serta kedua orangtua kami di hari akhirat, dimana harta dan anak tak lagi berguna kecuali yang datang menghadap Allah dengan hati yang bersih. (QS. asy-Syu'ara ayat 88-89) dari hati yang mati dan buruknya prasangka.

PERNIKAHAN

إعلم أن النكاح سنة مرغوبة وطريقة محبوبة لأنبه بقاء التناسل ودوام التواصل فقد حرضه الشارع الحكيم فقال عز من قائل ﴿فانكحواما طاب لكم من النساء مثنى وثلاث ورباع﴾ الأية وقال ﴿ومن آياته أن خلقلكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة﴾ الأية وقال﴿وأنكحوا الأيامى منكم والصالحين من عبادكم وإمائكم ان يكونوا فقراء يغنيهمالله من فضله﴾ الآية.

Ketahuilah bahwa nikah itu merupakan sunah (perbuatan) yang disukai dan pola hidup yang dianjurkan. Karena dengan nikah terjagalah populasi keturunan dan lestarilah hubungan antar manusia. Allah Swt. dalam firmanNya telah menganjurkan nikah:

فَانْكِحُوْامَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَى وَثُلاَثَ وَرُبَاعَ

"Maka nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi, dua, tiga, atau empat." (QS. an-Nisa’ ayat 3).

وَمِنْ أَيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوْا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Ia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya. Dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih dan sayang." (QS. ar-Rum ayat 21).

وَأَنْكِحُوْا اْلأَيَامَى مِنْكُمْ والصَّالِحِيْنَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُوْنُوْا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللهُ مِنْ فَضْلِهِ.

"Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin maka Allah akan memampukan mereka dengan karuniaNya." (QS. an-Nur ayat 2).

ومن إغنائه تعالى لهم ان الرجل قبل دخوله في قيد النكاحله يدان ورجلان وعينان وغيرها من الجوارح بحدتها فقط ولكن كلما دخل فيه صارت تلكالأعضاء تتضاعف ضعفين بزيادة أعضاء زوجته اليها الا ترى ان العروسة اذا قالت للعريس : لمن يداك؟ قال لك واذا قالت له: لمن أنفك؟ قال لك واذا قالت له ايضا: لمنعيناك؟ قال لها مجيبا ومؤنسا: لك وهكذا. وقال صلى الله عليه وسلم ﴿يا معشر الشبابمن استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج﴾ الحديث والباءة النفقة الظاهرة والباطنة كما قيل وقال أيضا ﴿تزوجوا الولود الودود فإني مكاثر بكم الأمميوم القيامة﴾ الحديث او كما قال وغيرها من الآيات والأحاديث.

Di antara bentuk 'kekayaan' yang dikaruniakan Allah kepada mereka ialah sebelum seorang laki-laki memasuki ikatan pernikahan, dia hanya memiliki dua tangan, dua kaki, dua mata dan sebagainya dari anggota tubuhnya yang masing-masing hanya sepasang. Namun ketika ia telah terikat dalam sebuah pernikahan, maka jadilah anggota-anggota tubuh tersebut

(suami) menjadi berlipat ganda dengan sebab mendapat tambahan dari anggota tubuh isterinya.
Tidakkah engkau perhatikan bahwa bahwa ketika pengantin wanita bertanya kepada pengantin pria: “Untuk siapakah tanganmu?” Maka pengantin pria menjawab: “Untukmu." Dan ketika pengantin wanita bertanya kepadanya: "Untuk siapakah hidungmu?” Maka dia menjawab: "Untukmu." Begitupula ketika pengantin wanita bertanya kepadanya: "Untuk siapa matamu?” Dengan penuh kasih sayang dia menjawab: "Untukmu."

Nabi Saw. telah bersabda:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَالْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّه أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ

“Wahai para pemuda, siapa diantara kalian yang sudah mampu membiayai pernikahan, hendaklah kalian menikah. Karena sesungguhnya nikah itu lebih mampu memejamkan pandangan (dari kemaksiatan) dan lebih menjaga kehormatan."

Yang dikehendaki dengan kata "*ba'ah*" dalam hadits di atas adalah nafkah lahir maupun batin.

Nabi Saw. juga bersabda:

تَزَوَّجُوْا الْوَلُوْدَ الْوَدُوْدَ فَإِنِّىْ مُكَاثِرٌ بِكُمُ الْأُمَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Nikahilah olehmu wanita-wanita yang produktif (beranak) dan yang banyak kasih sayangnya kepada suami. Karena sesungguhnya aku akan berlomba-lomba dengan kalian memperbanyak umat di hari kiamat kelak."
Serta masih banyak ayat dan hadits yang lain.

بيان الحرث وأسرار اوقاته

SENGGAMA DAN WAKTUNYA

إعلم أن المقصود الأعظم من النكاح التعبد والتقرب واتباع سنة الرسول وتحصيل الولد والنسل لأن به بقاء العالم وانتظامه وبتركه وإهماله خرابه ودراسه ومعلوم أنه لايحصل الحصاد الا بنثر البذر على الأرض اولا وحرثها وزرعها بطرق وكيفيات معلومة عند الفلاح وانتظار المدد الى بدو الصلاح وكذلك لايحصل الولد والنسل الا ببث بذر الزوج على مزرعته وزرعته التي هي حليله قال تعالى ﴿نساؤكم حرثلكم فأتوا حرثكم أنى شئتم وقدموا لأنفسكم﴾ الآية.

Ketahuilah bahwa tujuan utama dari pernikahan adalah untuk mengabdi, mendekatkan diri kepada Allah Swt., mengikuti sunnah Rasulullah Saw. dan melahirkan keturunan. Karena melalui pernikahan kehidupan alam ini akan lestari dan teratur. Dan dengan meninggalkannya

berarti sebuah kehancuran dan kemusnahan alam ini. Hal yang maklum, takkan bisa menuai tanpa terlebih dahulu menanam benih pada bumi, kemudian mengolah dan merawatnya melalui teori dan teknik pertanian. Dan juga perlu waktu beberapa lama hingga buahnya menjadi siap panen. Begitupula takkan terwujud seorang anak dan keturunan tanpa terlebih dulu memasukkan sperma suami di dalam indung telur isterinya.

Allah Swt. berfirman:

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأْتُوْا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوْا لِأَنْفُسِكُمْ

"Wanita-wanita kamu semua adalah ladang bagimu. Maka datangilah ladangmu itu semaumu dan kerjakanlah olehmu (amal-amal yang baik) untuk dirimu sendiri." (QS. al-Baqarah ayat 223).

وسبب نزول هذه الآية ان المسلمين قالوا : انا نأتي النساء باركات وقائمات ومستلقيات ومن بين ايديهم ومن خلفهن بعدان يكون المأتي واحدا. فقالت اليهود: ما انتم الا امثال البهائم لكنا نأتهن على هيئة واحدة. وانا لنجد في التوراة ان كل اتيان تؤتى النساء غير الإستلقاء دنس عند الله. فأكذب الله تعالى اليهود.

Adapun sebab turunya ayat ini yaitu ketika kaum Muslimin mengatakan bahwa mereka menggauli isteri mereka dengan posisi berlutut, berdiri, terlentang, dari arah depan dan dari arah belakang. Menanggapi pernyataan kaum Muslimin tersebut kaum Yahudi menyatakan: "Tidaklah melakukan hubungan semacam itu selain menyerupai tindakan binatang, sedangkan kami mendatangi mereka dengan satu macam posisi. Sungguh telah kami temukan ajaran dalam Taurat bahwa setiap hubungan badan selain posisi isteri terlentang itu kotor di hadapan Allah." Lalu turunlah ayat di atas, Allah hendak membantah pernyataan kaum Yahudi tersebut.

ففي هذه الآية دلالة على جواز اتيان الرجل زوجته على اي كيفية وحال شاء من قيام وقعود واستلقاء, ومن اي جهة شاء من فوق ومن تحت ومن وراء ومن قدام وفي اي وقت شاء في الليل او النهار بعد ان كان في صمام واحد.

Jadi dalam kandungan ayat ini menunjukkan diperbolehkannya seorang suami menyetubuhi isterinya dengan cara apapun dan posisi bagaimanapun yang ia sukai. Baik dengan cara berdiri, duduk atau terlentang.

Dan dari arah manapun suami berkehendak, dari arah atas, bawah, belakang ataupun dari arah depan. Dan boleh juga menyetubuhinya pada waktu kapanpun suami menghendaki, siang ataupun malam hari. Dengan catatan yang dimasuki adalah lubang vagina.

لكن قال اهل العلم : من جامع زوجته في ليلة الجمعة يصير الولد حافظا في كتاب الله تعالى ومن جامع في ليلة السبت يكون الولد مجنونا, ومن جامع في ليلة الأحد يكون الولد سارقا لملك غيره اوظالما, ومن جامع في ليلة الإثنين يكون الولد فقيرا او مسكينا او راضيا لأمرالله وقضائه, ومن جامع في ليلة الثلاثاء يكون الولد بارا للوالدين ومن جامع في ليلة الأربعاء يكون الولد كثير العقل او كثير العلم او كثير الشكر, ومن جامع في ليلة الخميس يكون الولد مخلصا في قلبه ومن جامع زوجته مع التكلم يكون الولد أبكم, ومن جامع في ظلمة يكون الولد ساحرا, ومن جامع مع السراج يكون الولد حسن الصورة, ومن جامع رائيا عورة المرأة يكون الولد أعمى او أعمى القلب ومن جامع سائل الزاد لسفر يكون الولد كاذبا, ومن جامع تحت الشجرة المطعوم ثمرها يكون الولد مقتول الحديد او مقتول الغرق او مات في هدم الشجرة.

Akan tetapi, para Ahli Ilmu berpendapat bahwa :

1. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Jum'at, maka anak yang terlahir akan hafal al-Quran.
2. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Sabtu, maka anak yang terlahir akan bodoh.
3. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Ahad, maka anak yang terlahir akan menjadi seorang pencuri atau penganiaya.
4. Barangsiapa yang menyetubuhi isterinya pada malam Senin, maka anak yang terlahir akan menjadi fakir atau miskin atau ridha dengan keputusan (takdir) dan ketetapan (qadha) Allah.
5. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Selasa, maka anak yang terlahir akan menjadi orang yang berbakti kepada orangtua.
6. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Rabu, maka anak yang terlahir akan cerdas, berpengetahuan dan banyak bersyukur.
7. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Kamis, maka anak yang terlahir akan menjadi orang yang berhati ikhlas.

8. Barangsiapa menyetubuhi isterinya pada malam Hari Raya, maka anak yang terlahir akan mempunyai enam jari.
9. Barangsiapa menyetubuhi isterinya sambil bercakap-cakap, maka anak yang terlahir akan bisu.
10. Barangsiapa menyetubuhi isterinya dalam kegelapan, maka anak yang terlahir akan menjadi seorang penyihir.
11. Barangsiapa menyetubuhi isterinya dalam terangnya lampu, maka anak yang terlahir akan berwajah tampan atau cantik.
12. Barangsiapa menyetubuhi isterinya sambil melihat auratnya (vagina), maka anak yang terlahir akan buta mata atau buta hatinya.
13. Barangsiapa menyetubuhi isterinya di bawah pohon yang biasa berbuah, maka anak yang terlahir akan terbunuh karena besi, tenggelam atau keruntuhan pohon.

قال أهل العلم وينبغي للعروس أربعة أشياء أولها أخذ اليدين وثانيها مس صدرها وثالها تقبيل الخدينورابعها قراءة البسملة عند إدخال الذكر في الفرج. وقال صلى الله عليه وسلم ﴿من جامع زوجته عند الحيض فكأنما جامع أمه سبعين مرة﴾ - الحديث .

Para ahli ilmu berkata bahwa hendaknya bagi seorang pasangan pengantin (dalam hal ini suami) memperhatikan 4 hal berikut:

1. Memegang kedua tangan isteri
2. Meraba dadanya
3. Mencium kedua pipinya
4. Membaca Basmalah saat hendak memasukkan penis ke dalam vagina.

Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ جَامَعَ زَوْجَتَهُ عِنْدَ الْحَيْضِ فَكَأَنَّمَا جَامَعَ أُمَّهُ سَبْعِيْنَ مَرَّةً

"Siapa yang menyetubuhi isterinya saat ia menstruasi (haid), maka seolah-olah ia menyetubuhi ibunya sendiri sebanyak 70 kali."

او كما قال (نفيسة ظريفة) سئل بعض المشايخ عن النعم الدنيا كم هي؟ فأجاب بأنها كثيرة لايحصى عددها. قال تعالى ﴿وإن تعدوا نعمة الله لاتحصوها﴾ ولكن أعظمها انحصر في ثلاثة أشياء: تقبيل النساء ولمسها وإدخال الذكر في الفرج.

قال الشاعر في بحر الرجز:

ونعم الدنيا ثلاث تعتبر ۞ لمس وتقبيل وإدخال الذكر

وقال أخر:

نعم الدنيا ثلاث تحصر ۞ دميك كوليت عامبوع كارو بارع تورو

Sebagian ulama ditanya mengenai seberapa banyak kenikmatan dunia? Mereka menjawab: "Kenikmatan dunia itu sangat banyak hingga tak terhitung jumlahnya.
Allah Swt. berfirman:

وَإِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَةَ اللهِ لاَ تُحْصُوْهَا

"Jika kamu hendak menghitung nikmat Allah maka kalian takkan sanggup menghitunya."

Namun kenikmatan terhebat bisa disimpulkan ada 3 macam kenikmatan; yakni mencium wanita, menyentuhnya dan memasukkan penis ke dalam vagina."

Seorang penyair bersyair dalam bahar Rajaz-nya:

وَنِعَمُ الدُّنْيَا ثَلاَثٌ تُعْتَبَر # لَمْسٌ وَ تَقْبِيْلٌ وَإِدْخَالُ الذَّكر

"Kenikmatan dunia ada 3; yakni menyentuh, mencium dan memasukkan penis."

Penyair lain mengungkapkan:

وَنِعَمُ الدُّنْيَا ثَلاَثٌ تُحْصَرُ # دمَيْك كُوْلِيْت عَامْبُوْع كَارَوْ بَارِعْ تُرُوْ

"Kenikmatan dunia itu teringkas dalam 3 hal; menyentuh kulit, mencium dan tidur bersama (senggama)."

بيان تدبير الحرث
TATA CARA BERSENGGAMA

قال الامام العالم العلامة جلال الدين عبد الرحمن السيوطي في الرحمة: إعلم ان الجماع لايصلح الا عند هيجان الشهوة مع استعداد المني فينبغي أن يخرجه في الحال كما يخرج الفضلة الرديئة بالإستفراغات كالمسهلات فان في حبسه عند ذلك ضررا عظيما. والمكثر من الجماع لايخفى هرمه سريعا وقلة قوته وظهور الشيب فيه.

Imam as-Suyuthi dalam kitab ar-Rahmah berkata: "Ketahuilah bahwa senggama tidak baik dilakukan kecuali bila seseorang telah bangkit syahwatnya dan bila keberadaan sperma telah siap difungsikan. Maka jika demikian, hendaknya sperma segera dikeluarkan layaknya mengeluarkan semua kotoran atau air besar yang dapat menyebabkan sakit perut. Karena menahan sperma saat birahi sedang memuncak dapat menyebabkan bahaya yang besar. Adapun efek samping terlalu sering melakukan senggama ialah dapat mempercepat

penuaan, melemahkan tenaga dan menyebabkan tumbuhnya uban."

وللجماع كيفية وهي ان تستلقى المرأة على ظهرها ويعلوها الرجل من أعلاها, ولاخير في ما عدا ذلك من الهيئات, ثم يلاعبها ملاعبة خفيفة من الضم والتقبيل ونحو ذلك حتى اذا حضرت شهوتها اولج وتحرك, فاذا صب المني فلاينزع بل يصبر ساعة مع الضم الجيد لها, فاذا سكن جسمه سكونا عظيما نزع ومال على يمينه حين النزع فقد ذكروا ان ذلك مما يكون به الولد ذكر ويمسحان فرجهما بخرقتين نظيفتين للرجل واحدة وللمرأة واحدة ولايمسحان بخرقة واحدة فان ذلك يورث الكراهة.

Tatacara senggama

Ketika hendak melakukan senggama ata tatacara yang harus dilakukan, antara lain; isteri tidur terlentang dan suami berada di atasnya. Posisi ini merupakan cara yang paling baik dalam senggama. Selanjutnya suami melakukan cumbuan ringan (foreplay) berupa mendekap, mencium, dan lain sebagainya. Hingga saat sang isteri bangkit

birahinya, masukanlah dzakar suami dan menggesek-gesekkannya pada liang vagina.
Ketika suami mengalami klimaks (ejakulasi), janganlah terburu mencabut dzakarnya, melainkan menahannya beberapa saat disertai mendekap isteri dengan mesra. Setelah kondisi tubuh suami sudah tenang, maka cabutlah dzakar dari vagina isteri dengan mendoyongkan tubuhnya ke samping kanan. Menurut para ulama, demikian itu upaya untuk memiliki anak laki-laki.
Selesai bersenggama hendaknya keduanya mengelap alat kelamin masing-masing dengan dua buah kain, satu untuk suami dan yang lain untuk isteri. Jangan sampai keduanya menggunakan satu kain karena hal itu dapat memicu pertengkaran.

واحسن الجماع ما يعقبه نشاط وطيب نفس وباقى سهوة. وشره ما يعقبه رعدة وضيق نفس وموت أعضاء وغشيان وبغض الشخص المنكوح فان كان محبوبا فهذا القدر كاف في تدبير الأصلح من الجماع.

Bersenggama yang paling baik adalah senggama yang diiringi dengan sifat agresif, suasana hati baik, dan tentunya ada rangsangan syahwat. Sedangkan senggama yang buruk adalah senggama yang diiringi dengan kondisi badan kurang stamina, gelisah, anggota badan terasa lemas, pingsan, dan istri merasa kurang puas (kecewa) terhadap suami, walaupun ia mencintainya. Standar ukuran ini dirasa sudah cukup untuk menjelaskan mengenai tatacara senggama yang paling benar.

واداب الجماع ثلاثة قبله وثلاثة حاله وثلاثة بعده اما الثلاثة التي قبله فتقديم الملاعبة ليطيب قلب الزوجة ويتيسر مرادها حتى اذا علا نفسا وكثر قلقها وطلبت إلتزام الرجل دنا منها. والثانية مراعاة حال الجماع فلايأتيها وهي باركة لأن ذلك يشق عليها او على جنبها لأن ذلك يورث وجع الحاصرة ولايجعلها فوقه لأن ذلك يورث الإعتقار بل مستلقية رافعة رجليها فإنه أحسن هيئات الجماع, والثالثة مراعاة وقت الجماع اي وقت الإيلاج بالتعويذ والتسمية وحك الذكر بجوانب الفرج وغمز الثديين ونحو ذلك مما يحرك شهوتها.

Ada beberapa etika senggama yang harus diperhatikan oleh suami. Meliputi 3 hal yang harus dilakukan sebelum senggama, ketika melakukan senggama, dan sesudah melakukan senggama.

A. Sebelum senggama

1. Mendahului dengan bercumbu (foreplay) agar hati isteri tidak tertekan dan mudah melampiaskan hasratnya. Sampai ketika nafasnya naik turun serta tubuhnya menggeliat dan ia minta dekapan suaminya, maka rapatkanlah tubuh (suami) ke tubuh isteri.
2. Menjaga etika saat hendak senggama. Maka janganlah menyutubuhi isteri dengan posisi berlutut, karena hal demikian sangat memberatkannya. Atau dengan posisi tidur miring karena dapat menyebabkan sakit pinggang. Dan jangan memposisikan isteri berada di atasnya, karena dapat mengakibatkan kencing batu. Akan tetapi posisi senggama yang paling bagus adalah meletakkan isteri dalam posisi terlentang dengan kepala lebih rendah daripada pantatnya. Dan

pantatnya diganjal dengan bantal serta kedua pahanya diangkat dan dibuka lebar-lebar. Sementara suami mendatangi isteri dari atas dengan bertumpu pada sikunya. Posisi inilah yang dipilih oleh para fuqaha dan para dokter.

3. Beretika saat hendak memasukkan dzakar. Yaitu dengan membaca ta'awudz dan basmalah. Disamping itu gosok-gosokkan penis di sekitar vagina, meremas payudara dan hal lainnya yang dapat membangkitkan syahwat isteri.

واما اللاتي في حال الجماع فأولها كون الجهد برياضة في صمت وترفق. الثانية في التمهل عند بروز شهوته حتى يستوفي إنزالها فإن ذلك يورث المحبة في القلب, الثالثة ان لايسرع بإخراج الذكر عند إحساسه بمائها فإنه يضعف الذكر ولايعزل عنها ماءه لأن ذلك يضربها.

B. Ketika melakukan senggama

1. Senggama dilakukan secara pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa (ritmis).

2. Menahan keluarnya mani (ejakulasi) saat birahi bangkit, menunggu sampai isteri mengalami inzal (orgasme). Yang demikian dapat menciptakan rasa cinta di hati.
3. Tidak terburu-buru mencabut dzakar ketika ia merasa isteri akan keluar mani, karena hal itu dapat melemahkan ketegangan dzakar. Juga jangan melakukan 'azl (mengeluarkan mani di luar vagina) karena hal itu merugikan pihak isteri.

واما الثلاثة التي بعده فأولها أمر الزوجة بالنوم على يمينه ليكون الولد ذكرا ان شاء الله, وان نامت على الأيسر يكون الولد أنثى حسب ما اقتضته التجربة, الثانية ان يقول الذكر الوارد عند ذلك في نفسه وهو ﴿الحمد لله الذي خلق من الماء بشرا فجعله نسبا وصهرا وكان ربك قديرا﴾. الثالثة الوضوء اذا اراد ان ينام وهو سنة وغسل ذكره اذا اراد ان يعود اليها.

C. Setelah melakukan senggama:

1. Meminta isteri tidur miring ke arah kanan agar anak yang dilahirkan kelak

berjenis kelamin laki-laki, insya Allah. Bila isteri tidur miring ke arah kiri maka anak yang dilahirkan kelak berjenis kelamin perempuan. Hal ini berdasarkan hasil uji coba riset.

2. Suami membaca dzikir dalam hati sesuai yang diajarkan Nabi, yaitu:

   اَلْحَمْدُلِلَّهِ الَّذِيْ خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رُبُّكَ قَدِيْرًا (الفرقان : 54)

   "Segala puji milik Allah yang telah menciptakan manusia dari air, untuk kemudian menjadikannya keturunan dan mushaharah. Dan adalah Tuhanmu itu Mahakuasa." (QS. al-Furqan ayat 54).
3. Berwudhu ketika hendak tidur (dihukumi sunnah) dan membasuh dzakar bila hendak mengulangi senggama.

وذكر عن بعض الثقات ان من قدم اسم الله تعالى عند الجماع اي جماع زوجته وسورة الإخلاص الى آخرها وكبر وهلل وقال ﴿بسم الله العلي العظيم اللهم اجعلها ذرية طيبة ان كنت قدرت ان تخرج من صلبي اللهم جنبني الشيطان وجنب الشيطان ما رزقتني﴾ ثم يأمر الزوجة بالإضطجاع على جنبها الأيمن فإن حملها يكون ذكرا بإذن الله تعالى ان قدر الله تعالى حملها من ذلك الجماع ولازمت ه فيه وبالله التوفيق اهـ محذوفا بعضه.

Dikutip dari sumber yang dapat dipercaya bahwa, barangsiapa saat menyetubuhi isterinya didahului dengan membaca basmalah, surat al-Ikhlas, takbir, tahlil dan membaca:

بِسْمِ اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهَا ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنْ كُنْتَ قَدَّرْتَ أَنْ تُخْرِجَ مِنْ صَلْبِىْ اَللّٰهُمَّ جَنِّبْنِىْ الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنِىْ

Kemudian suami menyuruh isterinya tidur miring ke arah kanan, maka jika ditakdirkan

mengandung isterinya akan melahirkan anak berjenis kelamin laki-laki dengan izin Allah." Saya telah mengamalkan dzikir serta teori ini, dan saya pun menemukan kebenarannya tanpa ada keraguan. Dan hanya dari Allah-lah pertolongan itu. Demikian adalah penggalan komentar Imam as-Suyuthi.

قال بعض المشايخ من اتى زوجته فقال في نفسه حين احس بالإنزال ﴿لايدركه الأبصار وهو يدرك الأبصار وهو اللطيف الخبير﴾ يكون الولد ان قدر الله تعالى من ذلك فائقا على والديه علما وشأنا وعملا ان شاء الله تعالى. قال في حاشية البجيرمي على الخطيب (فائدة) رأيت بخط الأزرق عول الله ﷺ ان من اراد ان تلد إمرأته ذكرا فإنه يضع على بطنها في أول الحمل ويقول ﴿بسم الله الرحمن الرحيم اللهم اني أسمي مافي بطنها محمدا فاجعله لي ذكرا﴾ فإنه يولد ذكرا ان شاء الله مجرب اهـ.

Sebagian ulama mengatakan: “Barangsiapa menyetubuhi isterinya lalu ketika merasa akan keluar mani (ejakulasi) ia membaca dzikir:

لاَ يُدْرِكُهُ ٱلأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ ٱلأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيْفُ ٱلْخَبِيْرُ.

Maka jika ditakdirkan mengandung, isterinya akan melahirkan anak yang mengungguli kedua orangtuanya dalam hal ilmu, sikap dan amalnya, insya Allah."

Penulis kitab Hasyiah al-Bujairami 'ala al-Khathib, tepatnya dalam sebuah faidah, menyatakan: "Saya melihat tulisan Syaikh al-Azraqi yang diriwayatkan dari Rasulullah Saw., di sana tertulis bahwa seseorang yang menghendaki isterinya melahirkan anak laki-laki maka hendaknya ia meletakkan tangannya pada perut isterinya di awal kehamilannya sembari membaca doa:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ اَللهُمَّ إِنِّي أُسَمِّيْ مَا فِيْ بَطْنِهَا مُحَمَّدًا فَاجْعَلْهُ لِيْ ذَكَرًا.

Maka kelak anak yang dilahirkan akan berjenis kelamin laki-laki. Insya Allah mujarab.

بيان أدعية الحرث

DOA-DOA BERSENGGAMA

قال تعالى ﴿وقدموا لأنفسكم﴾ - الآية - اي قدموا ما يدخر لكم من الثواب كالتسمية عند الجماع وطلب الولد. روي أن النبي ﷺ قال ﴿من قال بسم الله عند الجماع فأتاه ولد فله حسنات بعدد انفاس ذلك الولد وعدد عقبه اليوم القيامة﴾. وقال ﷺ ﴿خياركم خياركم لنسائهم﴾ - الحديث - او كما قال.

Allah SWT berfirman :

وَقَدِّمُوْا لِأَنْفُسِكُمْ

"Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu." (QS. al-Baqarah ayat 223).

Maksud dari ayat ini adalah, "Carilah pahala yang tersediakan untuk kamu semua sepertihalnya membaca basmalah dan berniat mendapatkan anak ketika melakukan senggama." Diriwayatkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ قَالَ بِسْمِ اللهِ عِنْدَ الْجِمَاعِ فَأَتَاهُ وَلَدٌ فَلَهُ حَسَنَاتٌ بِعَدَدِ أَنْفَاسِ ذَلِكَ الْوَلَدِ وَعَدَدِ عَقِبِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

"Siapa membaca basmalah ketika akan melakukan senggama kemudian dari senggama itu dia dikaruniai seorang anak maka dia memperoleh pahala sebanyak nafas anak tersebut dan keturunannya sampai hari kiamat."

Nabi Saw. juga bersabda:

خِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِنِسَائِهِمْ:

"Manusia yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik terhadap isterinya."

ولبعضهم فيها ترتيب عجيب وهو أن الرجل اذا اراد ان يجامع زوجته ينبغي ان يقول اولا ﴿السلام عليكم يا باب الرحمن﴾ فتقول زوجته مجيبة له ﴿وعليكم السلام يا سيد الأمين﴾, فيأخذ يديها ويقول: ﴿رضيت بالله ربا﴾ ثم يغمز ثدييها ويقول: ﴿اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد﴾ ثم يقبل ناصيتها قائلا ﴿يا لطيف الله نور على نورشهد النور على من يشاء﴾

Dalam masalah ini para ulama memiliki urut-urutan yang mengagumkan, yaitu:

- Ketika suami akan menyetubuhi isteri hendaknya lebih dulu membaca salam:

  اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا بَابَ الرَّحْمنِ

  Lantas isteri menjawab:

  وَعَلَيْكُمُ السَّلاَمُ يَا سَيِّدَ الْأَمِيْنِ

- Selanjutnya suami meraih kedua tangan isterinya seraya membaca:

  رَضِيْتُ بِا للهِ رَبًّا

- Kemudian ia meremas-remas kedua payudara isterinya seraya membaca dalam hati:

  أَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

- Dilanjutkan mengecup kening isterinya seraya membaca dalam hati:

  يَالَطِيْفُ اَللهُ نُوْرُ عَلَى نُوْرٍ شَهِدَ النُّوْرَ عَلَى مَنْ يَشَاءُ

ثم بعد ذلك يميل رأسها الى الجانب الأيسر ويقول ﴿في سمعك الله سميع﴾ مقبلا ونافخا أذنها اليمنى نفخا يسيرا ثم يميل رأسها إمالة لطيفة الى الأيمن ويقول ما ذكر في أذنها اليسرى كذلك ثم يقبل عينيها اليمنى فاليسرى قائلا ﴿اللهم انا فتحنا لك فتحا مبينا﴾ ثم يقبل خديها اليمنى فاليسرى يقول ﴿يا كريم يارحمن يارحيم ياالله﴾ ثم يقبل أنفها قائلا عند ذلك ﴿فروح وريحان وجنة نعيم﴾ ثم يقبل كتفها ويقول ﴿يا رحمن الدنيا يارحيم الآخرة﴾

- Setelah itu suami memiringkan kepalai steri ke kiri sambil mencium dan meniup telinga sebelah kanan, dilanjutkan memiringkan kepala isteri ke kanan sambil mencium dan meniup telinga yang sebelah kiri, seraya membaca dalam hati:

  فِيْ سَمْعِكِ اللهُ سَمِيْعٌ

- Sesudah itu kecup kedua mata isteri mulai dari mata sebelah kanan hingga mata sebelah kiri seraya membaca dalam hati:

  اَللّهُمَّ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِيْنًا

- Selanjutnya suami mencium kedua pipi isteri dimulai pipi sebelah kanan sampai pipi sebelah kiri seraya membaca dalam hati:

يَاكَرِيْمُ يَا رَحْمنُ يَا رَحِيْمُ يَا اَللهُ

- Kemudian mengecup hidungnya seraya membaca dalam hati:

فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَّجَنَّةُ نَعِيْمٍ

- Sesudah itu kecup pundak isteri seraya membaca dalam hati:

يَارَحْمنَ الدُّنْيَا يَا رَحِيْمَ الْأَخِرَةِ

ثم يقبل رقبتها ويقول ﴿الله نور السموات والأرض﴾ ثم يقبل ذقنها ويقول ﴿نور حبيب الإيمان من عبادك الصالحين﴾ ثم يقبل راحتيها اليمنى فاليسرى قائلا عند ذلك ﴿ما كذب الفؤاد ما رأى﴾ ثم يقبل ما بين ثدييها ويقول ﴿وألقيت عليك محبة مني﴾ ثم يقبل صدرها اليسرى بحذاء قلبها ويقول ﴿ياحي يا قيوم﴾ ثم يجامع. إهـ

- Setelah itu kecup leher isteri seraya membaca dalam hati:

  اَللّٰهُ نُوْرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

- Selanjutnya kecup dagu isteri seraya membaca dalam hati:

  نُوْرُ حَبِيْبِ الإِيْمَانِ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

- Kemudian kecup kedua telapak tangan isteri dimulai sebelah kanan hingga yang sebelah kiri seraya membaca dalam hati:

  مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى

- Berikutnya kecup bagian di antara kedua payudara isteri seraya membaca dalam hati:

  وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّيْ

- Dan kemudian kecup dada isteri bagian kiri tepat pada hatinya seraya membaca dalam hati:

  يَاحَيُّ يَا قَيُّوْمُ

بيان أسرار خلقة الأبكار

RAHASIA PENCIPTAAN KEPERAWANAN

قال أهل الفراسة والخبر بالنساء اذا كان فم المرأة واسعا كان فرجها واسعا اذا كان صغيرا كان فرجها صغيرا ضيقا قال من بحر الطويل:

إذا ضاق فم البكر ضاقت فروجها ۞ وكان لفمها شعار لفرجها

Para ahli firasat dan ilmuwan yang ahli kewanitaan mengatakan bahwa:

- Bila mulut seorang perawan lebar, pertanda vaginanya juga lebar.
- Bila mulutnya kecil, pertanda vaginanya juga kecil. Seorang penyair dalam bahar Thawil-nya menyatakan:

إِذَا ضَاقَ فَمُ الْبِكْرِ ضَاقَتْ فُرُوْجُهَا ۞

وَكَانَ لِفَمِهَا شِعَارٌ لِفَرْجِهَا

"Bila seorang perawan sempit mulutnya, maka sempit pula vaginanya. Hal itu karena mulut seorang perawan menjadi pertanda dari bentuk dan keadaan vaginanya."

وان كانت شفتاها غليظتين كان شفراها غليظتين وان كانتارقيقتين كانتا رقيقتين وان كانت السفلى رقيقة كان فرجها صغيرا وان كان فم المرأة شديد الحمرة كان فرجها جافا عن الرطوبة وان كانت حدباء الأنف فهي قليلة الغرض فيالنكاح وان كانت طويلة الذقن فإنها فاتحة الفرج قليلة الشعر وان كانت صغيرة الحاجبفإنها غامضة الفرج وان كانت كبيرة الوجه غليظة الضفائر دل ذلك على صغيرة العجيزةوكبير الفرج وضيقه وإذا كثر شحم ظاهر قدمها وبدنها عظم فرجها وكانت مخطوبة عندزوجها واذا كانت ناتئة الساقين في الصلبة فإنها شديد الشهوة لاصبر لها عن الجماع وان كانت عينها كحيلة كبيرة فإنها يدل على ضيق الرحم وصعير العجيزة مع عظم الكتف يدلان على عظم الفرج

- Bila kedua bibir perawan tebal, pertanda kedua bibir vaginanya tebal.

- Bila kedua bibirnya tipis, pertanda kedua bibir vaginanya juga tipis.
- Bila bibir mulut bagian bawah tipis, pertanda vaginanya kecil.
- Bila mulut/lidahnya sangat merah, pertanda vaginanya kering.
- Bila mancung hidungnya, pertanda tidak begitu berhasrat untuk senggama.
- Bila dagunya panjang, pertanda vaginanya menganga dan sedikit bulunya.
- Bila alisnya tipis, pertanda posisi vaginanya agak ke dalam.
- Bila raut wajahnya lebar dan lehernya besar, pertanda pantatnya kecil dan vaginanya besar serta sempit.
- Bila telapak kaki bagian luar serta badannya berlemak (gemuk), pertanda besar vaginanya.
- Bila kedua betisnya tebal dan keras, pertanda birahinya besar dan tidak sabaran untuk senggama.
- Bila matanya tampak bercelak dan lebar, pertanda sempit rahimnya.
- Bila pantatnya kecil serta bahunya besar, pertanda besar vaginanya.

(نفيسة) قال الحكماء من وجد في المرأة عشرة أوصاف فلاينبغي أخذها أحدها كونها قصيرة القامة, الثاني كونها قصيرة الشعر, الثالث رفيعة الجسد, الرابع سليط اللسان, الخامس كونها منقطعة الأولاد, السادس كونها عندها عناد, السابع كونها مسرفة مبذرة, الثامن كونها طويلة اليد, التاسع كونها تحب الزينة عند الخروج, العاشر كونها مطلقة من غيره اهـ.

Para ulama bijak bestari mengatakan: "Barangsiapa menjumpai 10 karakter pada diri seorang wanita, maka janganlah menikahinya. Diantaranya :

1. Wanita yang sangat pendek tubuhnya.
2. Wanita yang berambut pendek.
3. Wanita yang sangat tinggi postur tubuhnya.
4. Wanita yang cerewet.
5. Wanita yang tidak produktif (mandul).
6. Wanita yang bengis (judes).
7. Wanita yang berlebihan dan boros.
8. Wanita yang bertangan panjang (suka ngambil sembarangan).
9. Wanita yang suka berhias ketika keluar rumah.

10. Wanita janda sebab diceraikan suaminya (bedakan antara bercerai dan diceraikan).

هذا آخر ما يسر الله تعالى لنا جمعه فلله الحمد والثناء على كل حال, وازكى الصلاة والتسليم على سيدنا محمد ومن والاه خير صحب وآل. ونسأل الله ان يوفقنا لصالح الأعمال وان يعم نفع هذه الكراسة الحقيرة لمن هي له من النساء والرجال آمين.

Sampailah di akhir pembahasan kitab ini, dimana Allah telah memberikan kemudahan kepada kami dalam menyusunnya. Segala puji dan sanjungan tersembahkan atas-Nya dalam segala kondisi. Shalawat serta salam yang teristimewa semoga tetap tercurahkan atas Baginda kita Nabi Muhammad Saw. Semoga tercurah puka kepada orang yang mengikutinya, yakni para sahabat dan keluarganya. Semoga Allah senantiasa memberikan kemanfaatan kitab kecil ini pada kaum pria maupun wanita. Aamin.

قلت كما قال:

Sebagai penutup, aku berkata seperti perkataan seorang penyair:

أموت ويبقى كل ما قد كتبته ۞

فيا ليت من يقرأ كتابي دعالي

"Aku akan mati, akan tetapi semua yang aku tulis akan abadi. Kuberharap kiranya orang yang membaca tulisanku ini mau mendoakanku.”

Tentang Penerjemah

BAHRUDIN ACHMAD, lahir di Bekasi, Jawa Barat, 02 Februari 1979. Alumni Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya di bawah asuhan KH. Moch Ilyas Ruhiat (Mantan Rais Am NU).

Pernah mendirikan Al-Muallaqat Center Indonesia (2003), sebuah lembaga kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya, di Yogyakarta. Pernah aktif di INSIST dan BSBS (Bengkel Sastra Bulaksumur) sebuah komunitas pencinta sastra, dan menerbitkan kumpulan Cerpen (2003-2005).

Mendirikan Yayasan Al-Muqsith Bekasi, lembaga kajian Bahasa, Sastra, Budaya, dan KeIslaman, serta pendidikan kaum dhuafa (2016-hingga sekarang).

Adapun karya-karya yang pernah diterbitkan diantaranya :

1. *Najmah Dari Turkistan* (novel terjemah) diterbitkan oleh Kreasi Wacana Yogyakarta (2002).

2. *Komunis Sang Imperialis* (novel terjemah) diterbitkan Media Insani Yogyakarta (2008),
3. *Hikayat-Hikayat Kearifan* diterbitkan oleh BakBuk Yogyakarta (2018).
4. *Sastrawan Arab Modern: Dalam lintasan sejarah kesusastraan Arab* diterbitkan oleh GuePedia Publisher (2019).
5. *Sastrawan Arab Jahiliyah: Dalam lintasan sejarah kesusastraan Arab* diterbitkan oleh Arashi Publisher (2019).
6. *Mengenang Sang Nabi Akhir Zaman Melalui Untaian Indah Prosa Lirik Maulid Ad-Diba'i Karya Al-Imam Abdurrahman Ad-Diba'i* diterbitkan oleh Al-Muqsith Pustaka (2019)
7. *Mati Tertawa Bareng Gus Dur*, kumpulan Humor Gus Dur, diterbitkan oleh Al-Muqsith Pustaka (2020)
8. *Terjemah Al-Jawahir Al-Kalamiyah* karya Syaikh Thohir bin Sholih Al-Jazairy, diterbitkan oleh Al-Muqsith Pustaka (2020)

Selain itu buku-buku, juga menerbitkan *ePustaka Al-Muqsith – Karya Ulama Nusantara*,

sebuah program digitalisasi Karya-Karya Ulama Nusantara yang dikemas dalam aplikasi desktop. Yayasan Al-Muqsith Bekasi (2018). Dan *ePustaka Al-Muqsith – Khazanah Tafsir Al-Qur'an*, sebuah program digitalisasi yang berisi ratusan karya ulama dalam bidang Tafsir, Ushul Tafsir, Mu'jam, Qamus, dan Mausyu'ah, yang dikemas dalam aplikasi desktop. Yayasan Al-Muqsith Bekasi (2018).

Naskah Asli Fathul Izar Karya KH. Abdullah Fauzi

فتح الإزار

في كشف الأسرار لأوقات الحرث

وخلقة الأبكار

بالمعنى على فسانترين

(٢)

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي جل قدره، وعز جاره، الذي
جعل النكاح سببا لبقاء نسل الأنام، ووسيلة الى
اشتباك الشعوب والأقوام. والصلاة والسلام على
سيدنا محمد المصطفى صاحب العز والصدق والوفاء
وعلى آله وصحبة الشرفا، نجوم الهدى والصفا، أما
بعد:

فهذه كراسة صغير حجمها، لطيف شكلها،
جليل قدرها، عظيم نفعها، تشتمل على فوائد مهمة
تتعلق ببعض ما للنكاح من الحرث وأسرار أوقاته
وتدبيره، وما لخلقة الأبكار من العجائب
والأسرار– جمعتها والتقطتها ونقلتها من فحول
العلماء والرجال منهم الله تعالى بنيل الفوز
والإفضال، وسميتها بفتح الإزار في كشف الأسرار
لأوقات الحرث وخلقة الأبكار. والله تعالى نسأل أن

٣

يجعلها نافعة لنا ولإخواننا المسلمين، ويجعلها ذخيرة لنا ولوالدينا يوم لا ينفع مال ولا بنون الا من اتى الله بقلب سليم من آفات القلب وسوء الظنون.

إعلم أن النكاح سنة مرغوبة وطريقة محبوبة، لأن به بقاءَ التناسل ودوام التواصل، فقد حرّضه الشارع الحكيم، فقال عز من قائل: ﴿فَانْكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ﴾ – الأية– وقال: ﴿وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً﴾ –الأية– وقال: ﴿وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَى مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ﴾ –الآية– ومن إغنائه تعالى لهم أن الرجل قبل دخوله في قيد النكاح له يدان ورجلان وعينان وغيرها من الجوارح بحدتها فقط ولكن كلما دخل فيه صارت تلك الأعضاء تتضاعف ضعفين بزيادة أعضاء زوجته اليها الا

٤

ترى أن العروسة اذا قالت للعريس: لمن يداك؟ قال: لك، واذا قالت له: لمن أنفك؟ قال: لك، واذا قالت له ايضا: لمن عيناك؟ قال لها مجيبا ومؤنسا: لك وهكذا.

وقال ﷺ: يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج – الحديث– والباءة النفقة الظاهرة والباطنة كما قيل،

وقال أيضا: تزوّجوا الوَلود الودود فإني مكاثر بكم الأمم يوم القيامة –الحديث– او كما قال –وغيرها من الآيات والأحاديث.

بيان الحرث وأسرار اوقاته

إعلمْ أنّ المقصود الأعظم من النكاح التعبّد والتقرُّب واتباع سنة الرسول، وتحصيل الولد والنسل، لأن به بقاءَ العَالَم وانتظامه. وبتركه وإهماله خرابه ودراسه، ومعلوم أنه لا يحصل الحصاد الا بنثر البذر على الأرض اوّلا وحرثها وزرعها بطرق

وكيفيات معلومة عند الفلاح، وانتظار المدد الى بُدُوِّ الصلاح، وكذلك لأيحصل الولد والنسل الا ببثّ بذر الزوج على مزرعته وزرعته التي هي حليلته. قال تعالى: ﴿نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ﴾ –الآية–. وسبب نزول هذه الآية أن المسلمين قالوا: إنّـا نأتي النّساء باركات وقائمات ومستلقيات ومن بين ايديهن ومن خلفهن بعد ان يكون المأتي واحدا. فقالت اليهود: ما انتم الا امثال البهائم لكنا نأتهن على هيئة واحدة. وإنـا لنجد في التوراة أن كل اتيان تؤتى النساء غير الإستلقاء دنس عند الله، فأكذب الله تعالى اليهود.

ففي هذه الآية دلالة على جواز اتيان الرجل زوجته على اىّ كيفية وحال شاء من قيام وقعود واستلقاء، ومن اىّ جهة شاء من فوق ومن تحت ومن وراء ومن قدام، وفي اىّ وقت شاء في الليل او النهار بعد ان كان في صمام واحد، لكن قال اهل العلم: من

٦

جامع زوجته في ليلة الجمعة يصير الولد حافظا في
كتاب الله تعالى، ومن جامع في ليلة السبت يكون
الولد مجنونا، ومن جامع في ليلة الأحد يكون الولد
سارقا لملك غيره او ظالما، ومن جامع في ليلة الإثنين
يكون الولد فقيرا او مسكينا او راضيا لأمر الله
وقضائه، ومن جامع في ليلة الثلاثاء يكون الولد
بارا للوالدين، ومن جامع في ليلة الأربعاء يكون
الولد كثير العقل او كثير العلم او كثير الشكر، ومن
جامع في ليلة الخميس يكون الولد مخلصا في قلبه،
ومن جامع فى ليلة العيد يكون الولد ذا ست
اصابع، ومن جامع زوجته مع التكلم يكون الولد
أبكم، ومن جامع في ظلمة يكون الولد ساحرا،
ومن جامع مع السراج يكون الولد حسن الصورة
ومن جامع رائيا عورة المرأة يكون الولد أعمى او
أعمى القلب، ومن جامع سائل الزاد لسفره يكون
الولد كاذبا، ومن جامع تحت الشجرة المطعوم ثمرها

٧

يكون الولد مقتول الحديد او مقتول الغرق او مات في هدم الشجرة. قال أهل العلم: ينبغي للعروس أربعة أشياء: أولها أخذ اليدين، وثانيها مس صدرها، وثالثها تقبيل الخدين، ورابعها قراءة البسملة عند إدخال الذكر في الفرج. وقال صلى الله عليه وسلم: من جامع زوجته عند الحيض فكأنما جامع أمه سبعين مرة -الحديث- او كما قال. (نفيسة ظريفة)

سئل بعض المشايخ عن نعم الدنيا كم هي؟ فأجاب بأنها كثيرة لا يحصى عددها. قال تعالى: ﴿وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللهِ لَا تُحْصُوهَا﴾. ولكن أعظمها انحصر في ثلاثة أشياء: تقبيل النساء ولمسها وإدخال الذكر في الفرج. قال الشاعر من بحر الرجز:

ونعم الدنيا ثلاث تعتبر ❋ لمس وتقبيل وإدخال الذكر

وقال آخر:

٨

نعم الدنيا ثلاث تحصر *

دميك كوليت غامبوغ كارو بارغ تورو

بيان تدبير الحرث

قال الامام العالم العلامة جلال الدين عبد
الرحمن السيوطي في الرحمة: إعلم أن الجماع لا يصلح
الا عند هيجان الشهوة مع استعداد المني فينبغي أن
يخرجه في الحال كما يخرج الفضلة الرديئة
بالإستفراغات كالمسهلات فانه في حبسه عند ذلك
ضررا عظيما. والمكثر من الجماع لا يخفى هرمه
سريعا وقلة قوته وظهور الشيب فيه. وللجماع
كيفية وهي أن تستلقي المرأة على ظهورها ويعلوها
الرجل من اعلاها، ولا خير فيما عدا ذلك من
الهيئات، ثم يلاعبها ملاعبة خفيفة من الضم
والتقبيل ونحو ذلك حتى اذا حضرت شهوتها اولج
وتحرك، فاذا صب المني فلا ينزع بل يصبر ساعة مع

٩

الضم الجيد لها، فاذا سكن جسمه سكونا عظيما

ونزع ومال على يمينه حين النزع فقد ذكروا أن ذلك

مما يكون به الولد ذكرا ويمسحان فرجهما بخرقتين

نظيفتين للرجل واحدة وللمرأة واحدة ولا يمسحان

بخرقة واحدة فان ذلك يورث الكراهة. وأحسن

الجماع ما يعقبه نشاط وطيب نفس وباقي سهوة.

وشره ما يعقبه رعدة وضيق نفس وموت أعضاء

وغشيان وبغض الشخص المنكوح فان كان محبوبا

فهذا القدر كاف في تدبير الأصلح من الجماع.

وآداب الجماع ثلاثة قبله وثلاثة حاله وثلاثة بعده.

اما الثلاثة التي قبله فتقديم الملاعبة ليطيب قلب

الزوجة ويتيسر مرادها حتى اذا علا نفسها وكثر

قلقها وطلبت التزام الرجل دنا منها، والثانية مراعاة

حال الجماع فلا يأتيها وهي باركة لأن ذلك يشق

عليها او على جنبها لأن ذلك يورث وجع الحاصرة

ولا يجعلها فوقه لأن ذلك يورث الإعتقار بل

١٠

مستلقية رافعة رجليها فإنه أحسن هيئات الجماع،
والثالثة مراعاة وقت الجماع اي وقت الإيلاج
بالتعويذ والتسمية وحك الذكر بجوانب الفرج وغمز
الثديين ونحو ذلك مما يحرك شهوتها. واما اللاتى في
حال الجماع فأولها كون الجهد برياضة في صمت
وترفق. الثانية في التمهل عند بروز شهوته حتى
يستوفى إنزالها فإن ذلك يورث المحبة في القلب،
الثالثة ان لا يسرع بإخراج الذكر عند إحساسه
بمائها فإنه يضعف الذكر ولا يعزل عنها ماءه لأن
ذلك يضر بها. واما الثلاثة التي بعده فأولها أمر
الزوجة بالنوم على يمينها ليكون الولد ذكرا أن شاء
الله، وأن نامت على الأيسر يكون الولد أنثى حسب
ما اقتضته التجربة، الثانية ان يقول الذكر الوارد
عند ذلك في نفسه وهو الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي خَلَقَ مِنَ
الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا،
الثالثة الوضوء اذا اراد أن ينام وهو سنة وغسل ذكره

اذا اراد أن يعود اليها. وذكر عن بعض الثقات أن من قدّم اسم الله تعالى عند الجماع اي جماع زوجته وسورة الإخلاص الى آخرها وكبّر وهلّل وقال: بِسْمِ اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ اللّٰهُمَّ اجْعَلْهَا ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً اِنْ كُنْتَ قَدَّرْتَ اَنْ تُخْرَجَ مِنْ صُلْبِي اللّٰهُمَّ جَنِّبْنِي الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنِي، ثم يأمر الزوجة بالإضطجاع على جنبها الأيمن فإنّ حملها يكون ذكرا بإذن الله تعالى ان قدّر الله تعالى حملها من ذلك الجماع. ولازمتُ هذا الذكر والصفة فوجدته صحيحا لا ريب فيه وبالله التوفيق اهـ محذوفا بعضه. قال بعض المشايخ: من اتى زوجته فقال في نفسه حين احسّ بالإنزال لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ يكون الولد أن قدره الله تعالى من ذلك فائقا على والديه علما وشأنا وعملا ان شاء الله تعالى. قال في حاشية البجيرمي على الخطيب: (فائدة) رأيت بخط الأزرق عن رسول الله ﷺ أن

١٢

مَن اراد أن تلد إمرأته ذكرا فإنه يضع على بطنها في أول الحمل ويقول بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اللّٰهُمَّ اِنِّي أُسَمِّي مَا فِي بَطْنِهَا مُحَمَّدًا فَاجْعَلْهُ لِيْ ذَكَرًا فإنه يولد ذكرا ان شاء الله مجرّب. إه.

بيان أدعية الحرث

قال تعالى: ﴿وَقَدِّمُوْا لِأَنْفُسِكُمْ﴾ -الآية- أي قدموا ما يدخر لكم من الثواب كالتسمية عند الجماع وطلب الولد. روي أن النبي ﷺ قال: من قال بسم الله عند الجماع فأتاه ولد فله حسنات بعدد أنفاس ذلك الولد وعدد عقبه الى يوم القيامة. وقال ﷺ: خياركم لنسائهم -الحديث- او كما قال، ولبعضهم فيها ترتيب عجيب وهو أن الرجل اذا اراد أن يجامع زوجته ينبغي أن يقول اولا: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا بَابَ الرَّحْمٰنِ فتقول زوجته مجيبة له: وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ يَا سَيِّدَ الْأَمِيْنِ، فيأخذ يديها

١٣

ويقول: رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، ثم يغمز ثدييها ويقول:
اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، ثم
يقبل ناصيتها قائلا: يَا لَطِيْفُ اَللهُ نُوْرٌ عَلٰى نُوْرٍ شَهِدَ
النُّوْرَ عَلٰى مَنْ يَشَاءُ، ثم بعد ذلك يميل رأسها الى
الجانب الأيسر ويقول: فِي سَمْعِكَ اللهُ سَمِيْعٌ، مقبلا
ونافخا أذنها اليمنى نفخا يسيرا ثم يميل رأسها إمالة
لطيفة الى الأيمن ويقول ما ذكر في أذنها اليسرى
كذلك ثم يقبل عينيها اليمنى فاليسرى قائلا: اللّٰهُمَّ
إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِيْنًا، ثم يقبل خديها اليمنى
فاليسرى يقول: يَا كَرِيْمُ يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِيْمُ يَا اللهُ، ثم
يقبل أنفها قائلا عند ذلك: فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةُ
نَعِيْمٍ، ثم يقبل كتفها ويقول: يَا رَحْمٰنَ الدُّنْيَا يَا رَحِيْمَ
الْآخِرَةِ، ثم يقبل رقبتها ويقول: اَللهُ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ
وَالْأَرْضِ، ثم يقبل ذقنها ويقول: نُوْرُ حَبِيْبِ الْإِيْمَانِ
مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ، ثم يقبل راحتيها اليمنى
فاليسرى قائلا عند ذلك: مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَاٰى،

١٤

ثم يقبل ما بين ثدييها ويقول: وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي، ثم يقبّل صدرها اليسرى بحذاء قلبها ويقول: يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، ثم يجامع. إهـ

بيـان أسرار خلقة الأبكار

قال أهل الفراسة والخبر بالنساء: اذا كان فم المرأة واسعا كان فرجها واسعا اذا كان صغيرا كان فرجها صغيرا ضيقا. قال من بحر الطويل:

إذا ضاق فم البكر ضاقت فروجها ❊ وكان لفمـها شـعار لفرجها

وان كانت شفتاها غليظتين كان شفراها غليظين وان كانتا رقيقتين كانا رقيقين وان كانت السفلى رقيقة كان فرجها صغيرا وان كان فم المرأة شديد الحمرة كان فرجها جافا عن الرطوبة وان كانت حدباء الأنف فهي قليلة الغرض في النكاح وان كان ما وراءها حسنا فانها شديد الرغبة في

النكاح وأنّ كانت طويلة الذقن فإنها فاتحة الفرج
قليلة الشعر وأنّ كانت صغيرة الحاجب فإنها غامضة
الفرج وان كانت كبيرة الوجه غليظة الضفائر دلّ
ذلك على صغير العجيزة وكبير الفرج وضيقه وإذا
كثر شحم ظاهر قدمها وبدنها عظم فرجها وكانت
مخطوبة عند زوجها وإذا كانت ناتئة الساقين في
الصلبة فإنها شديدة الشهوة لاصبر لها عن الجماع
وأنّ كانت عينها كحيلة كبيرة فإنها يدل على ضيق
الرحم وصغير العجيزة مع عظم الكتف يدلان على
عظم الفرج.

(نفيسة) قال الحكماء: من وجد في المرأة عشرة
أوصاف فلاينبغي أخذها: أحدها كونها قصيرة
القامة، الثاني كونها قصيرة الشعر، الثالث رفيعة
الجسد، الرابع سليطة اللسان، الخامس كونها
منقطعة الأولاد، السادس كونها عندها عناد،
السابع كونها مسرفة مبذرة، الثامن كونها طويلة

١٦

اليد، التاسع كونها تحب الزينة عند الخروج، العاشر كونها مُطَلَّقَةً من غيره. اهـ.

هذا آخر ما يسّر الله تعالى لنا جمعه فلِلّهِ الحمد والثناء على كلِّ حالٍ، وأزكى الصلاة والتسليم على سيدنا محمّد ومَن والاه خيرِ صحب وآل. ونسأل الله أن يوفقنا لصالح الأعمال، وأن يعم نفع هذه الكراسة الحقيرة لِمَن هي له من النساء والرجال. آمين.

قلتُ كما قال:

أموت ويبقى كل ما قدَ كتبته * فيا ليت من يقرأ كتابي دعا ليا

Pernikahan merupakan impian banyak orang sebagai salah satu sarana mencapai kebahagiaan. Dengan menikah, akan ada banyak manfaat yang diperoleh, antara lain : meningkatkan keimanan, menyempurnakan agama, dan sarana menyalurkan kebutuhan seks dengan benar.

Hubungan biologis bagi sepasang suami dan istri merupakan salah satu *washilah* dalam ikatan pernikahan. Meski hubungan intim, bukan merupakan sebagai tujuan pernikahan, tapi tema ini cukup penting dipelajari. Dengan kata lain, hubungan intim itu adalah sarana dan bagi sarana yang bertujuan lebih besar lagi. Karena salah satu tujuan syariah (hukum Islam) pernikahan dan berhubungan intim merupakan sarana agar memperoleh dan menjaga keturunan (*hifz al-Nasl*).

Kitab Fathul Izar karya KH. Abdullah Fauzi ini berusaha memaparkan dengan baik mengenai aktivitas seks suami istri, seperti rahasia yang terkandung dalam seks, etika melakukan seks, doa-doa ketika melakukan seks, dan kriteria dalam memilih pasangan. Selamat membaca.